BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan akan menentukan urutan-urutan proses analisis data yang akan disajikan secara sistematik. Karena dengan urutan proses analisis data dapat diketahui secara cepat dan membantu pemahaman dari penelitian tersebut (Danang Sunyoto, 2013: 19). Menurut Sugiyono (2014:2), menjelaskan bahwa:

> "Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantispasi masalah".

Menurut Sugiyono (2014:147) metode deskriptif adalah sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Sedangkan menurut Masyhuri (2010:45) metode penelitian verifikatif adalah sebagai berikut:

> "Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan"

Menurut Sugiyono (2014:13), metode kuantitatif adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *posivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya

> dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Tujuan dari metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif adalah membuat suatu uraian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti kemudian menggabungkan hubungan antara variabel yang terlibat didalamnya.

Objek penelitian menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian, hal ini berhubungan dengan judul penelitian dan data yang diperlukan (Danang Sunyoto, 2013: 19). Menurut Sugiyono (2014:32) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah:

> "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa obyek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba, Kesulitan Keuangan dan Opini Audit *Going Concern*.

Unit analisis dan unit observasi menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian. Hal ini berhubungan dengan tempat penelitian dan bagian penelitian

pada unit analisis. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan unit observasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2014:58) adalah sebagai berikut:

> "Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu:

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2014:39) **:**

> "Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)."

Sesuai dengan judul yang diteliti, maka yang menjadi variabel bebas (Variabel X) yaitu Pertumbuhan Laba dan Kesulitan Keuangan.

2) Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2014:59), :

"Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

Variabel dependen (Variabel Y) pada penelitian ini adalah Opini Audit *Going Concern*.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan laba dan kesulitan keuangan perusahaan terhadap opini audit *going concern* operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Pertumbuhan Laba	Pertumbuhan Laba merupakan peningkatan laba perusahaan dibandingkan laba periode sebelumnya. (Arthur J, Keown, 2005:135)	$\frac{\text{Laba Bersih Tahun Ini} - \text{Laba Bersih Tahun Lalu}}{\text{Laba Bersih Tahun Lalu}} \text{ X } 100\%$ (Warsidi dan Pramuka, 2000:34)	Rasio
Kesulitan Keuangan	Kesulitan Keuangan adalah ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya pada	$Z' = 0.717Z_1 + 0.847Z_2 + 3.107Z_3 + 0.420Z_4 + 0.998Z_5$	Rasio

	saat jatuh tempo yang menyebabkan kebangkrutan. Darsono dan Ashari (2005:101)	Altman (1974)	
Opini Audit *Going Concern*	Opini Audit *Going Concern* merupakan opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. (SPAP, 2011 No. 30 Seksi 341)	0 = *Non Going Concern* 1 = *Going Concern*	Nominal

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan.

Menurut Sugiyono (2014:137) mendefinisikan data primer sebagai berikut:

> "Data primer adalah sember data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Menurut Sugiyono (2014:137) data sekunder adalah:

"Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen".

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan Sektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan cara-cara untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data dapat diperoleh dengan cara :

1) Penelitian secara langsung *(Field Research)*

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi dan wawacara langsung dengan narasumber.

   a. Observasi (*Observation*)

      Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung ke dalam perusahaan untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian.

   b. Dokumentasi (*Filling*),

      Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen

yang dimiliki instansi terkait, yaitu Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

c. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab yang berhubungan masalah yang akan diteliti dengan pihak-pihak yang terkait.

2) Studi pustaka (*Library Research*)

penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi (*Filling*) dan studi kepustakaan (*Library Research*) dengan cara membaca buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian dan membaca data-data laporan keuangan instansi terkait yang sudah dipublikasikan.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014:80), mendefinisikan populasi adalah sebagai berikut:

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya"

Populasi adalah seluruh individu atau sekumpulan objek yang yang dijadikan bahan penelitian dan mempunyai karakteristik sama dan akan digunakan dalam suatu penelitian. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Neraca dan Laporan Keuangan laba rugi yang diperoleh dari tahun 2011-2014.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perusahaan pada Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun Perusahaan pada Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 4 periode yaitu tahun 2011 sampai dengan tahun 2014, sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 17 x 4 = 68 Laporan Keuangan. Adapun daftar Perusahaan pada Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut ini:

Table 3.2
Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
1	ADMG	PT. Polychem Indonesia Tbk
2	ARGO	PT. Argo Pantes Tbk
3	CNTX	PT. Centex Tbk
4	ERTX	PT. Eratex Djaya Tbk
5	ESTI	PT. Ever Shine Textile Industry Tbk
6	HDTX	PT. Panasia Indo Resources Tbk
7	INDR	PT. Indo Rama Synthetic Tbk
8	MYTX	PT. Apac Citra Centertex Tbk
9	PBRX	PT. Pan Brothers Tbk
10	POLY	PT. Asia Pasific Fibers Tbk
11	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk

12	SRIL	PT. Sri Rejeki Isman Tbk
13	SSTM	PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk
14	STAR	PT. Star Petrochem Tbk
15	TFCO	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk
16	TRIS	PT. Trisula International Tbk
17	UNIT	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.4.2 Penarikan Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sugiyono (2014:81) :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*.

Pengertian *sampling purposive* menurut Sugiyono (2014:85) adalah sebagai berikut:

"*Sampling purposive* adalah *t*eknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perusahaan pada Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2011-2014 dengan pertimbangan sebagai berikut:

1) Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 4 tahun terakhir.
2) Aktif di Bursa Efek Indonesia dan telah melaporkan laporan keuangan selama periode penelitian yaitu periode 2011-2014.

3) Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami perubahan laba selama 4 tahun terakhir.

4) Perusahaan Sektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya selama 4 tahun terakhir.

Berikut ini daftar emiten Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. Sampel penelitian ini yaitu sebanyak 8 perusahaan, karena dari 17 perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia hanya terdapat 8 perusahaan yang memenuhi kriteria yang penulis tentukan. Jadi jumlah populasinya berjumlah 32 laporan keuangan tahunan (8 x 4 tahun) karena dianggap *respresentatif* (mewakili) untuk dilakukan uji penelitian ini:

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN	KRITERIA			
			1.	2.	3.	4.
1.	ADMG	PT. Polychem Indonesia Tbk	√	√	√	-
2.	ARGO	PT. Argo Pantes Tbk	√	√	√	-
3.	CNTX	PT. Centex Tbk	√	√	√	-
4.	ERTX	PT. Eratex Djaya Tbk	√	√	√	√
5.	ESTI	PT. Ever Shine Textile Industry Tbk	√	√	√	-
6.	HDTX	PT. Panasia Indo Resources Tbk	√	√	√	√
7.	INDR	PT. Indo Rama Synthetic Tbk	√	√	√	-
8.	MYTX	PT. Apac Citra Centertex Tbk	√	√	√	√
9.	PBRX	PT. Pan Brothers Tbk	√	√	√	-
10.	POLY	PT. Asia Pasific Fibers Tbk	√	√	√	-
11.	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	√	√	√	√
12.	SRIL	PT. Sri Rejeki Isman Tbk	-	-	-	-
13.	SSTM	PT. Sunson Textile	√	√	√	√

		Manufacturer Tbk				
14.	STAR	PT. Star Petrochem Tbk	√	√	√	√
15.	TFCO	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk	-	-	-	-
16.	TRIS	PT. Trisula International Tbk	√	√	√	√
17.	UNIT	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk	√	√	√	√

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.3.1 Tempat

Lokasi penelitian di lakukan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan memperoleh data sekunder melalui Bursa Efek Indonesia − Pusat Informasi Pasar Modal (PIMP) Bandung yang beralamat di Jl. Veteran No. 10, Bandung, Indonesia dengan nomor telepon : (022) 421-4349 dan nomor fax: (022) 421-4359.

3.4.3.2 Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis membuat rencana jadwal penelitian yang dimulai dengan tahap persiapan sampai ke tahap akhir yaitu pelaporan hasil penelitian. Penelitian dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan Juli 2016. Secara lebih rinci waktu penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3.4
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	2016						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags
1.	**Pra Survei:**							
	a. Persiapan Judul							
	b. Persiapan Teori							
	c. Pengajuan Judul							
	d. Mencari Perusahaan							

2.	**Usulan Penelitian**							
	a. Penulisan UP							
	b. Bimbingan UP							
	c. Sidang UP							
	d. Revisi UP							
3.	**Pengumpulan Data**							
4.	**Pengolahan Data**							
5.	**Penyusunan Skripsi**							
	a. Bimbingan Skripsi							
	b. Sidang Skripsi							
	c. Revisi Skripsi							
	d. Pengumpulan Draf Skripsi							

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu Dokumentasi (*Filling*) dan Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara:

1. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan. (Umi Narimawati, 2010: 40). Dokumentasi yang dilakukan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, umumnya tentang laporan keuangan perusahaan sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014.

2. Penelitian Kepustakaan

Menurut Jonathan Sarwono (2006:26) studi pustaka yaitu mempelajari buku-buku referensi dan hasil penelitian sejenis sebelumnya yang pernah dilakukan orang lain. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan

menggunakan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.6 Metode Pengujian Data

3.6.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:410) mendefinisikan bahwa rancangan analisis adalah sebagai berikut:

> "Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori,menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain."

Dalam penelitian ini data-data yang terkumpul akan dihitung, diolah, serta dianalisis lebih lanjut untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi penulis dan peneliti berikutnya. Adapun analisis yang digunakan menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2013:14) mendefinisikan analisis deskriptif sebagai berikut :

> "Metode penelitian deskriptif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail."

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakteristik data sampel. Dalam penelitian ini analisis deskriptif dengan cara membandingkan variabel penelitian tahun dasar dengan tahun sekarang, kemudian diuraikan ke

dalam grafik, tabel atau diagram. Adapun langkah – langkah analisis deskriptif menurut Margaretha (2004:22) sebagai berikut :

1) Analisis horisontal/trend analysis, yaitu membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan dari tahun-tahun yang lalu dengan tujuan agar dapat dilihat trend dari rasio-rasio perusahaan selama kurun waktu tertentu.
2) Analisis vertikal, yaitu membandingkan data rasio keuangan perusahaan dengan rasio semacam dari perusahaan lain yang sejenis atau standar industri untuk waktu yang sama.

Sedangkan menurut Riyanto (2010:329) dalam mengadakan analisis rasio keuangan pada dasarnya dapat melakukannya dengan 2 macam cara pembandingan, yaitu:

1) Membandingkan rasio sekarang (present ratio) dengan rasio-rasio dari waktu-waktu yang lalu (rasio historis) atau dengan rasio-rasio yang diperkirakan untuk waktu-waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama. Dengan cara pembanding ini akan dapat diketahui perubahanperubahan dari rasio tersebut dari tahun ke tahun. Kalau diketahui perubahan dari angka rasio tersebut maka dapatlah diambil kesimpulan mengenai tendensi atau kecenderungan keadaan keuangan serta hasil operasi perusahaan yang bersangkutan.
2) Membandingkan rasio-rasio dari suatu perusahaan dengan rasio-rasio semacam dari perusahaan lain yang sejenis atau industri (rasio industri/rasio standar) untuk waktu yang sama. Dengan cara ini akan dapat diketahui apakah perusahaan yang bersangkutan dalam aspek keuangan

tertentu berada di atas rata-rata industri, berada pada rata-rata atau terletak dibawah rata-rata industri.

Dalam hal ini penulis melakukan analisis data laporan keuangan yang terdapat pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. Adapun analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Analisis Regresi Logistik

Pengujian model dan hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). Alasan menggunakan regresi logistik, karena varibel dependen (terikat) merupakan variabel *dummy*. variabel *dummy* adalah variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif. Selain itu variabel *dummy* merupakan variabel yang bersifat kategorikal atau nominal dikotom (hanya mempunyai 2 nilai, yaitu 1 untuk melakukan *Going Concern* dan 0 untuk *Non Going Concern*). Regresi logistik sebetulnya mirip dengan dengan analisis diskriminan yaitu kita ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (Ghozali, 2005: 120). Pada penelitian ini regresi logistik digunakan untuk menguji Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Kesulitan Keuangan Perusahaan *(Financial Distress)* terhadap Opini Audit *Going Concern.*

Adapun model regresi logistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Ln}\frac{\text{GC}}{1-\text{GC}} = \alpha + \text{PRFGR} + \text{Z93} + \in$$

Keterangan:

$\text{Ln}\frac{\text{GC}}{1-\text{GC}}$	= Opini Audit *Going Concern* (variabel *dummy*, kode 1 jika opini audit *going concern* dan kode 0 untuk *non going concern*)
α	= Konstanta
PRFGR	= Pertumbuhan Laba
Z93	= Kesulitan Keuangan yang diukur dengan Model Altman
Є	= Kesalahan Residual

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis *multivariate* dengan menggunakan regresi logistik, yang variabel bebasnya merupakan kombinasi antara metrik dan non-metrik (nominal). Teknik analisis ini tidak menggunakan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2005).

B. Menilai Model Fit dan Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai *overall* fit model terhadap data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *Likelihood*. *Likelihood* (L) dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan hipotesis alternatif, L ditransformasikan menjadi -2LogL.

Dengan alpha 5%, cara menilai model fit ini adalah sebagai berikut :

1) Jika nilai -2LogL < 0,05 berarti bahwa model fit dengan data.
2) Jika nilai -2LogL > 0,05 berarti bahwa model tidak fit dengan data.

Adanya pengurangan nila antara -2LogL awal (*initial* -2LL *function*) dengan nilai -2LogL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2005). Log *Likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian "*Sum of Squere Error*" pada model regresi, sehingga penurunan Log *Likelhood* menunjukkan model regresi yang semakin baik.

C. Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodnes of Fit Test*. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit* lebih besar dari pada 0,05 berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model diterima karena sesuai dengan data observasinya (Ghozali, 2005).

D. Koefisien Determinasi (*Cox* dan *Snell's R Square dan Nagelkereke's R Square)*

Cox dan *Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran *R Square* pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. Untuk dapat mendapatkan koefisien determinasi yang dapat diinterpretasikan seperti nilai R2 pada *multiple regression*, maka digunakan *nagelkereke R Square*. *Nagelkereke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox a*nd *Snell R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* and *Snell R Square* dengan nilai maksimumnya (Ghozali, 2011). Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-

variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + aX_1 + bX_2 + \ldots + kXn$$

Keterangan

Y = Opini Audit *Going Concern*
a = Konstanta
a = Koefisien regresi variabel Pertumbuhan Laba
b = Koefisien regresi variabel Kesulitan Keuangan
X_1 = Pertumbuhan Laba
X_2 = Kesulitan Keuangan
kX =Jumlah variabel independen
n =Jumlah anggota sampel

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Andi Supangat (2007:293) mendefinisikan pengujian hipotesis sebagai berikut:

> "Pengujian hipotesis adalah salah satu cara dalam statistika untuk menguji "parameter" populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu".

Menurut Sugiyono (2011:159) mendefinisikan hipotesis sebagai berikut:

> "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya.

1. Hipotesis Pertama

   Pertumbuhan Laba berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

   Hipotesis penelitian ini dapat diterjemahkan dalam hipotesis statistik sebagai berikut:

   Ho_1: $\beta = 0$: Pertumbuhan Laba tidak berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern.

   Ha_1: $\beta \neq 0$: Pertumbuhan Laba berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

2. Hipotesis Kedua

   Kesulitan Keuangan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

   Hipotesis penelitian ini dapat diterjemahkan dalam hipotesis statistik sebagai berikut:

   Ho_1: $\beta = 0$: Kesulitan Keuangan tidak berpengaruh terhadap

Opini Audit *Going Concern*.

Ha_1: $\beta \neq 0$: Kesulitan Keuangan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Pengujian dengan model regresi logistik digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian :

1) Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95 % atau taraf signifikasi 5% ($\alpha = 0.05$).
2) Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi p-value.
   - Jika taraf signifikansi < 0,05 H_o Diterima.
   - Jika taraf signifikansi > 0,05 H_a Ditolak.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis diatas, jika H_0 ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya Pertumbuhan Laba dan Kesulitan Keuangan Perusahaan berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap Opini Audit *Going Concern.* Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya) pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.